

**PERSEPSI SISWA SMP ADVENT 01 MANADO  
TERHADAP LAYANAN SIRKULASI  
DI PERPUSTAKAAN UMUM KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KOTA MANADO**

**Oleh:**

HADIJA ALBANJAR

e-mail: [hadijaalbanjar@yahoo.com](mailto:hadijaalbanjar@yahoo.com)

**Abstract**

*The phenomenon that made the object of research is not optimal circulation services in public libraries Office of Archives and Library of the city of Manado in carrying out the duties and functions of the organization of a number of service activities in the library. The purpose of this research is to analyze the perception of junior high school students Advent 01 Manado to public library services in the circulation of the Archives and Library of the city of Manado. This study used a descriptive analytical approach. Data collection techniques used is a literature review and questionnaire techniques. The research sample of 30 respondents, making the sample size of the study population carried out by accidental, taking the respondents in the sample by way of coincidence. Based on the discussion of the results obtained by the main points of the conclusions are: First, 01 Adventist Junior High Student Perceptions of Manado associated with circulation services in public libraries, the majority of respondents to respond Agree, namely 62.9 percent, 20.0 percent Strongly Agree, and Neutral 10.5 percent. Second, in the Public Library Circulation Services Office of Archives and Library of the city of Manado, the majority of respondents to respond Agree, namely 57.6 percent, 22.1 percent Strongly Agree, Neutral 8.6 percent, 9.5 percent Disagree, and Strongly agree 2.1 percent. Third, the perception of junior high school students Advent 01 Manado to public library services in the circulation of the Archives and Library of Manado City needs to be improvement in service delivery to students in order to motivate students to visit and read in public libraries Office of Archives and Library of the city of Manado is growing.*

**PENDAHULUAN**

Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi dan misi yang berbeda dan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi instansi/lembaga di mana perpustakaan itu berada. Pandangan orang terhadap sebuah perpustakaan dapat dikatakan baik dan berhasil apabila banyak digunakan oleh komunitasnya. Salah satu aspek penting untuk mengetahui baik tidaknya sebuah perpustakaan adalah melalui evaluasi pelayanan perpustakaan. Evaluasi dapat dilakukan juga melalui suatu penelitian terhadap pelayanan sirkulasi karena pelayanan sirkulasi merupakan jenis pelayanan yang secara umum diterapkan oleh perpustakaan.

Kata sirkulasi berasal dari bahasa inggris "*Circulation*" yang berarti perputaran, peredaran, seperti pada "sirkulasi udara" sirkulasi uang dan sebagainya. Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan. (Lasa Hs, 1993:1).

Oleh karena itu langkah utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat sehingga tercipta sumber daya koleksi yang tepat guna demi kepentingan pemustaka/pengguna perpustakaan. Kompetensi pengelola perpustakaan di bidang

pelayanan sirkulasi harus betul-betul mengerti dan memahami apa tujuan perpustakaan tempat mereka bekerja, berorientasi untuk siapa serta apa kebutuhan pemustakanya.

Kebijakan pelayanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam perpustakaan. Kebijakan pelayanan sirkulasi bagi perpustakaan sangat terkait dengan hal yang mana pemustaka diberikan kepuasan dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk dipinjam dan dapat dibawa keluar perpustakaan atau dibawa pulang dengan jangka waktu yang memuaskan.

Layanan sirkulasi juga bagian dari salah satu jenis pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Sebagaimana ditegaskan oleh Badan Standard Nasional (BSN) dalam Standard Nasional Indonesia Untuk Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota(SNI: 7495:2009) bahwa Layanan yang disediakan perpustakaan umum kabupaten/kota meliputi:

- Layanan membaca;
- Layanan sirkulasi;
- Layanan rujukan;
- Layanan perpustakaan keliling;
- Layanan penelusuran informasi;
- Layanan bimbingan pengguna.

Dalam SNI tersebut juga disebutkan bahwa: Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.

Demikian pentingnya pelayanan sirkulasi bagi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara tentunya perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Letak perpustakaan ini sangat strategis karena berdiri di atas lahan seluas 112,05m<sup>2</sup> di jalan Balai Kota Nomor 1 Tikala Ares Manado. Selain berada di tengah kota, perpustakaan ini memiliki kapasitas koleksi sebesar 3,747 judul dan 5.672 eksemplar. Salah satu tugas perpustakaan kota Manado ini adalah membina perpustakaan sekolah. (Sumber: Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado, Dalam E-Book Profil Perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/Kota Se-Indonesia).

Dalam tahap awal survei di lapangan pada bulan Agustus 2014, dapat dikemukakan bahwa:

- a. Gedung perpustakaan umum Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado berada dalam satu wilayah Kota Manado/ kecamatan Tikala dengan Gedung perpustakaan umum Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Keduanya berorientasi melayani umum juga para siswa sehingga memungkinkan terjadinya kompetisi manajemen koleksi dalam upaya merebut daya tarik dan minat masyarakat.
- b. Sekolah SMP Advent 01 Manado tepat berada di depan Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado yang memungkinkan adanya kemudahan akses yang lebih dominan oleh para siswa ke perpustakaan ini.
- c. Siswa SMP Advent 01 Manado yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan persepsi yang sebenarnya terhadap objek yang dipersepsi yaitu manajemen koleksi perpustakaan umum Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado.

d. SMP Advent 01 termasuk dalam wilayah binaan Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado.

Bertolak dari uraian tersebut di atas maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Persepsi Siswa SMP Advent 01 Manado Terhadap Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kota Manado".

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah diajukan dengan pertanyaan penelitian bahwa: "Bagaimana persepsi siswa SMP Advent 01 Manado terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado?".

## TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan umum kabupaten/kota adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah kabupaten/kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, dan gender. (Standar Nasional Perpustakaan (SNP) : bidang perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011)

Perpustakaan kabupaten/kota Manado sebagai perpustakaan umum adalah pusat sumber belajar bagi warga masyarakat yang ada di Kota Manado. Siswa sekolah menengah pertama merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan informasi ilmu pengetahuan melalui layanan sirkulasi. Oleh sebab itu layanan sirkulasi perpustakaan haruslah juga memprioritaskan kebutuhan para siswa sekolah.

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Adapun proses persepsi menurut Kenneth K. Sereno dan Edward M Bodaken dalam Mulyana, meliputi 3 (tiga) tahap yaitu:

1. **Sensasi** adalah proses pengiriman pesan ke otak melalui panca indera yaitu mata, hidung, telinga, lidah, kulit. Panca indera adalah reseptor yang menghubungkan otak kita dengan lingkungan sekitar. Informasi yang kita tangkap dari proses melihat, mencium, mendengar, merasakan, dan meraba tersebut kita proses kembali untuk dapat menghasilkan persepsi terhadap sesuatu. Misalnya melihat pantai, mencium parfum, bersalaman, mencicipi masakan. Setelah informasi itu kita tangkap dan kita rekam dalam otak kita masuk dalam terhadap atensi.
2. **Atensi** adalah suatu tahap dimana kita memperhatikan informasi yang telah ada sebelum kita menginterpretasikannya. Sebenarnya banyak sekali hal yang tertangkap oleh panca indera, namun tidak semua kita perhatikan. Misal kita mengobrol lewat telepon, informasi yang kita perhatikan hanyalah suara lawan bicara meskipun saat itu kita juga sedang membaca koran atau makan bakwan, ketika melihat sekumpulan orang berpakaian hitam, dan ada satu orang berpakaian putih, tentunya kita lebih memperhatikan yang berbaju putih, hal ini terjadi karena kita hanya akan memperhatikan apa yang kita anggap paling bermakna bagi kita, paling berbeda dan paling menarik perhatian.
3. **Interpretasi** adalah tahap terakhir. Jika persepsi dikatakan sebagai inti komunikasi, maka interpretasi adalah inti dari persepsi. Interpretasi adalah proses penafsiran informasi atau pemberian makna dari informasi yang telah kita tangkap dan kita perhatikan. Ketika

mata kita melihat matahari terbenam di pantai kemudian kita perhatikan, maka secara tidak langsung kita akan menginterpretasikan pantai tersebut. Apakah menurut kita indah, biasa saja atau bahkan jelek. Pendapat atau persepsi yang dihasilkan tentunya akan beragam tergantung latar belakang kita masing-masing.

Sensasi, atensi dan interpretasi adalah tahapan-tahapan yang dilalui untuk menghasilkan persepsi, semakin sama persepsi setiap orang, maka semakin efektif komunikasi yang dilakukan. Persepsi setiap orang akan sama jika mereka berasal dari latar belakang yang sama. (Mulyana, 2000).

Persepsi siswa sekolah terhadap perpustakaan pada akhirnya merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan sebagai ukuran keberhasilan manajemen perpustakaan umum tersebut termasuk dalam pelayanan sirkulasi.

Pelayanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan manajemen yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan perlu memberikan perhatian ekstra terhadap pelayanan sirkulasi karena pelayanan sirkulasi merupakan ujung tombak perpustakaan sebagai salah satu magnet yang dapat menarik minat pengguna perpustakaan.

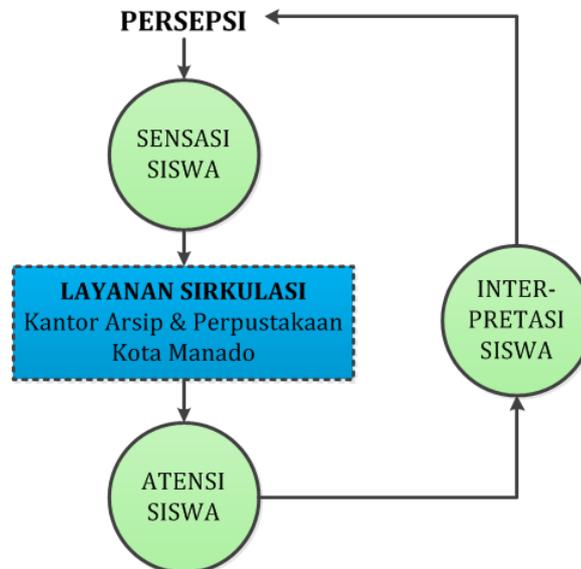
Menurut Standard Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan (SNI 7495:2009 Perpustakaan umum kabupaten/kota), bahwa salah satu layanan yang harus disediakan perpustakaan umum kabupaten kota adalah layanan sirkulasi.

Adapun dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap layanan sirkulasi perpustakaan menggunakan pedoman berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Men.PAN Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003, Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah yang kemudian dikembangkan menjadi 14 unsur yang "*relevan, valid*" dan "*reliabel*", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
2. Persyaratan Pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
3. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya);
4. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Tanggung jawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan;
6. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/ menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
7. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan;
8. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani;
9. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
10. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;

11. Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan;
12. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
13. Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan;
14. Keamanan Pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

Dari uraian tersebut di atas, diperoleh kerangka pemikiran yang dapat disajikan pada gambar proses persepsi siswa terhadap layanan sirkulasi sebuah perpustakaan sebagai berikut:



## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif analitik. Metode penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian dengan cara memusatkan diri pada masalah yang aktual, mengumpulkan data yang relevan, menjelaskan kemudian menganalisa dan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang dihadapi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian dan kajian pustakan. Kuesioner penelitian disusun dengan cara mengajukan pernyataan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian. Penyusunan kuesioner penelitian digunakan dengan Skala Likert. Sedangkan Kajian pustaka dilakukan untuk menguasai teori-teori serta berbagai informasi yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP yang mengunjungi perpustakaan selama triwulan III (Juli s.d September 2014). Data kunjungan siswa ke perpustakaan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado sebanyak 30 orang (Sumber: Survei langsung Selasa 30 September 2014). Adapun teknik pengambilan sampel atau penyebaran angket dilakukan secara *accidental*.

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah dibaca. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan Persepsi Siswa SMP Advent 01 Manado terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado. Rumus yang digunakan menggunakan teknik persentase menurut Azwar (2000:129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil presentase

F = frekuensi hasil jawaban\

N = jumlah responden

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Responden

Tabel 1. Data Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Persentase
11 – 12 Tahun	2	6,67
13 – 14 Tahun	5	16,67
15 – 16 Tahun	23	76,67
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Kuesioner, 2014

Tabel 2. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	36,67
Perempuan	19	63,33
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Kuesioner, 2014

Tabel 3. Data Responden Menurut Tingkat Pendidikan/Kelas

Pendidikan / Kelas	Jumlah	Persentase
Kelas I	2	6,67
Kelas II	7	23,33
Kelas III	21	70,00
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Kuesioner, 2014

### Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi ini menyajikan ringkasan dari hasil penelitian di lapangan dalam bentuk penyebaran kuesioner penelitian dan pengumpulan kembali kuesioner penelitian. Data hasil penelitian tersebut merupakan jawaban dari kuesioner penelitian yang disebarakan kepada responden penelitian sebanyak 30 orang.

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada bulan Desember 2014 kepada 30 orang responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Adent 01 Manado sebanyak 30 orang.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Persepsi Siswa SMP 01 Advent Manado

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Siswa SMP 01 Advent Manado

No	Jawaban Responden	Nomor Item Pernyataan							F	%
		1	2	3	4	5	6	7		
1	STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TS	1	1	2	1	2	6	1	14	6,7
3	N	2	1	0	4	5	4	6	22	10,5
4	S	20	19	2	2	16	1	20	132	62,9
5	SS	7	9	6	4	7	6	3	42	20,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>210</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Persepsi Siswa SMP 01 Advent Manado, item pernyataan lebih banyak memberikan respon Setuju terhadap ketujuh item pernyataan, yaitu 62,9 persen, Sangat Setuju 20,0 persen, dan Netral 10,5 persen. Dengan demikian, maka diharapkan kepada pimpinan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk meningkatkan persepsi siswa dalam peningkatan layanan sirkulasi perpustakaan melalui penglihatan, mendengar, perhatian, ketertarikan, pengertian, penerimaan, dan menyimpulkan.

## 2. Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

Tabel 5. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

No	Jawaban Responden	Nomor Item Pernyataan														F	%
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	STS	2	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	9	2,1
2	TS	19	2	0	1	0	17	0	0	0	0	0	0	1	0	40	9,5
3	N	4	1	2	2	4	1	4	2	2	0	2	5	1	6	36	8,6
4	S	5	22	19	23	20	3	19	19	22	20	20	15	18	17	242	57,6
5	SS	0	5	9	4	6	2	7	9	6	10	8	10	10	7	93	22,1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>420</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado, item pernyataan lebih banyak memberikan respon Setuju terhadap duapuluh satu item pernyataan, yaitu 57,6 persen, Sangat Setuju 22,1 persen, Netral 8,6 persen, Tidak Setuju 9,5 persen, dan Sangat Tidak Setuju 2,1 persen. Dengan demikian, maka diharapkan kepada pimpinan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk meningkatkan layanan sirkulasi di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado melalui Prosedur pelayanan, Persyaratan Pelayanan, Kejelasan petugas pelayanan, Kedisiplinan petugas pelayanan, Tanggung jawab petugas pelayanan, Kemampuan petugas pelayanan, Kecepatan pelayanan, Keadilan mendapatkan pelayanan, Kesopanan dan keramahan petugas, Kewajaran biaya pelayanan, Kepastian biaya pelayanan, Kepastian jadwal pelayanan, Kenyamanan lingkungan, dan Keamanan Pelayanan.

Dengan demikian, maka persepsi siswa SMP Advent 01 Manado terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan pelayanan kepada para siswa agar minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado semakin berkembang.

Disamping itu, peraturan terkait dengan layanan perpustakaan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado tidak memberatkan atau mempersulit dalam layanan perpustakaan, tetapi demi kelancaran administrasi perpustakaan. Hal lain juga yang perlu untuk diperhatikan yaitu koleksi buku di yang ada di perpustakaan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru dan mengikuti perkembangan kurikulum. Proses peminjaman dan pengembalian buku sangat mudah. Dan jika keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda. Sanksi denda diterapkan dengan tujuan untuk menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa. Maka dari itu pihak perpustakaan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado membuat sistem pencatatan layanan menggunakan kartu agar tidak merepotkan siswa dengan batas peminjaman jumlah buku.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa SMP 01 Advent Manado terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado adalah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari mekanisme hubungan yang terjalin memberikan fungsi secara efektif dalam mengungkap masalah-masalah yang tercakup dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, maka diperoleh pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel Persepsi Siswa SMP 01 Advent Manado terkait dengan layanan sirkulasi di perpustakaan umum, sebagian besar responden memberikan respon Setuju, yaitu 62,9 persen, Sangat Setuju 20,0 persen, dan Netral 10,5 persen.
2. Hasil penelitian variabel Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado, sebagian besar responden memberikan respon Setuju, yaitu 57,6 persen, Sangat Setuju 22,1 persen, Netral 8,6 persen, Tidak Setuju 9,5 persen, dan Sangat Tidak Setuju 2,1 persen.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi siswa SMP Advent 01 Manado terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan pelayanan kepada para siswa agar minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado semakin berkembang.

### **Saran**

1. Saran Teoritis: masalah persepsi siswa dalam meningkatkan layanan sirkulasi serta minat baca siswa di perpustakaan umum perlu diperhatikan, terkait dengan penglihatan siswa dalam belajar, pendengaran siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, ketertarikan siswa dalam belajar, pengertian dan pemahaman siswa dalam belajar, penerimaan siswa dalam belajar, dan penyimpulan siswa dalam hasil belajar.
2. Saran Praktis: disarankan agar pimpinan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk meningkatkan suatu pola kerja atau sistem kerja yang efektif untuk meningkatkan layanan sirkulasi di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado melalui penglihatan, mendengar, perhatian, ketertarikan, pengertian, penerimaan, dan menyimpulkan. Oleh karena, semakin sama persepsi setiap orang, maka semakin efektif komunikasi yang dilakukan. Dan diharapkan kepada pimpinan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu untuk meningkatkan layanan sirkulasi di perpustakaan umum Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado melalui Prosedur pelayanan, Persyaratan Pelayanan, Kejelasan petugas pelayanan, Kedisiplinan petugas pelayanan, Tanggung jawab petugas pelayanan, Kemampuan petugas pelayanan, Kecepatan pelayanan, Keadilan mendapatkan pelayanan, Kesopanan dan keramahan petugas, Kewajaran biaya pelayanan, Kepastian biaya pelayanan, Kepastian jadwal pelayanan, Kenyamanan lingkungan, dan Keamanan Pelayanan. Oleh karena, pelayanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan manajemen yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan yaitu Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado. Pengelola perpustakaan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado perlu memberikan perhatian ekstra terhadap pelayanan sirkulasi karena pelayanan sirkulasi merupakan ujung tombak perpustakaan sebagai salah satu magnet yang dapat menarik minat pengguna perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standard Nasional (BSN). SNI 7495:2009 *Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota*.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Deddy Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- E. St. Harahap., dkk.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Hernandono.1997. *Perpustakaan dan Kepustakaan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Husein Umar. 1999, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaludin Rakhmat.1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya.
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nena Aris Septiliani, 2006. *Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum sebagai Sumber Belajar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Onong Uchjana Effendi.1993. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2007, *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. 2000. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soejono Trimo. 1986. *Dari Dokumentasi ke Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan kedelapan. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sulistyo dan Basuki. 1992. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sulistyo dan Basuki. 1995. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno, N.S. 2008. *Kamus perpustakaan dan informasi*. Jakarta: Jala Permata
- Syihabuddin Qalyudi. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Taslimah Yusuf.1996. *Manajemen perpustakaan umum Modul 1... : UST2244*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiji Sowarno. 2009. *Psikologi perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto

Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 *tentang kesejahteraan anak.*

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004  
*Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.*

PERPUSNAS RI.2011. *Profil perpustakaan umum provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia wilayah 4.* Jakarta: Pusat Pengembangan Perpustakaan Dan Pengkajian Minat Baca. Deputi Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan.

Perpustakaan Nasional RI, 2011. *Standar nasional perpustakaan (SNP) : bidang perpustakaan umum dan perpustakaan khusus.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>. *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.*  
[4rafani.files.wordpress.com/.../tahap-tahap-perkembangan-anak-sekolah](http://4rafani.files.wordpress.com/.../tahap-tahap-perkembangan-anak-sekolah).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_menengah\\_pertama](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama).

<http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/24>. *Diakses 28 Agustus 2014*

<http://lutfifauzan.wordpress.com/> *diakses 19 September 2014*

<http://andibooks.wordpress.com/definisi-anak>.